

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN KATA	xv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Urgensi Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. <i>Acne vulgaris</i>	8
2. Aktivitas <i>Cutibacterium acnes</i> pada Kulit	9

3.	Potensi Ekstrak Benalu Teh (<i>Scurrula atropurpurea</i>)	13
4.	Aktivitas Antibakteri	15
5.	<i>Reactive Oxygen Species</i> , Senyawa Fenolik dan Aktivitas Antioksidan	18
6.	Serum.....	21
B.	LANDASAN TEORI	23
C.	HIPOTESIS	24
D.	KERANGKA BERPIKIR	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
A.	JENIS DAN DESAIN PENELITIAN	26
B.	WAKTU DAN TEMPAT	26
C.	ALAT DAN BAHAN	27
D.	VARIABEL PENELITIAN.....	28
E.	TAHAPAN PENELITIAN	29
1.	Ekstraksi Benalu Teh.....	29
2.	Uji Fenolik Total EABT	29
3.	Uji Antioksidan EABT	30
4.	Formulasi Serum EABT	31
5.	Uji Antibakteri EABT terhadap <i>C. acnes</i>	32
6.	Evaluasi Serum.....	34
7.	Uji Antibakteri Serum EABT terhadap <i>C. acnes</i>	34
8.	Analisis data	35
F.	SKEMA PENELITIAN	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Ekstraksi dan Skrining Fitokimia Kandungan Ekstrak Air Benalu Teh	39
B. Uji Fenolik Total	40
C. Uji Antioksidan dengan Radikal DPPH	43
D. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Air Benalu Teh	46
E. Formulasi Serum	49
F. Uji Antibakteri Serum EABT.....	50
G. Uji Stabilitas Serum.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Patogenesis <i>acne vulgaris</i>	9
Gambar 2. 2 Aktivitas <i>Cutibacterium acnes</i>	11
Gambar 2. 3 Tanaman dan simplisia benalu teh	14
Gambar 4. 1 Simplisia benalu teh (a), ekstrak kental (EABT) (b), dan ekstrak kering EABT (c).	40
Gambar 4. 2 Reaksi pembentukan kompleks Molybdenum-blue	41
Gambar 4. 3 Grafik Kurva Baku Standar Asam Galat.....	41
Gambar 4. 4 Reaksi reduksi DPPH oleh antioksidan.....	43
Gambar 4. 5 Grafik Hubungan Konsentrasi EABT dan Aktivitas Penangkapan Radikal DPPH.....	44
Gambar 4. 6 Grafik Hubungan Konsentrasi Kuersetin dan Aktivitas Penangkapan Radikal DPPH.....	46
Gambar 4. 7 Grafik Hubungan Konsentrasi EABT dan Aktivitas Penghambatan <i>C. acnes</i>	48
Gambar 4. 8 Serum EABT 3%	50
Gambar 4. 9 Hasil Uji Antibakteri Serum terhadap <i>C. acnes</i>	51
Gambar 4. 10 Grafik stabilitas pH serum EABT pada berbagai kondisi	53
Gambar 4. 11 Grafik stabilitas pH serum EABT pada berbagai kondisi	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peningkatan ROS pada pasien <i>acne</i>	19
Tabel 2 Variabel Penelitian	28
Tabel 3 Formula serum EABT	349
Tabel 4 Nilai % Hambat EABT terhadap <i>C. acnes</i>	48
Tabel 5 Formula serum EABT	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. Surat Hasil Determinasi	64
LAMPIRAN II. Hasil Ekstraksi Benalu Teh	65
LAMPIRAN III. Uji Fenolik Total	66
LAMPIRAN V. Uji Antioksidan Ekstrak Air Benalu Teh	70
LAMPIRAN VI. Uji Antibakteri EABT terhadap <i>C. acnes</i> Metode Mikrodilusi	74
LAMPIRAN VII. Uji Antibakteri Serum Metode Difusi Padat	77
LAMPIRAN VIII. Uji Stabilitas Serum	78

DAFTAR SINGKATAN KATA

AV	: <i>Acne vulgaris</i>
BHI	: <i>Brain Heart Infusion</i>
<i>C. acnes</i>	: <i>Cutibacterium acnes</i>
CLSI	: <i>Clinical and Laboratory Standards Institute</i>
CV	: <i>coefficient of variation</i>
DMSO	: Dimetil Sulfoksida
DPPH	: 1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazyl
EABT	: Ekstrak Air Benalu Teh
Fp	: Faktor pengenceran
GAE	: <i>Gallic Acid Equivalent</i>
IC50	: <i>Inhibition Concentration 50%</i>
LAF	: <i>Laminar Air Flow</i>
mg	: miligram
MIC50	: <i>Minimum Inhibitory Concentration 50%</i>
mL	: mililiter
nm	: nanometer
OD	: <i>Optical Density</i>
ppm	: <i>part per million</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
SD	: <i>standard deviation</i>
TEA	: <i>Triethylamine</i>
UV-Vis	: <i>ultra violet-visible</i>